

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya rill pasien prolanis (DM Tipe 2 dan Hipertensi) di Klinik Pratama Kabupaten Pematang Jaya serta mengetahui pengaruh atau hubungan antara biaya rill obat dengan faktor yang mempengaruhi meliputi; jenis kelamin, usia, diagnosis penyakit, jenis obat diterima dan jumlah obat pasien Prolanis di Klinik Pratama Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian *non eksperimental*(*observasional*)dengan teknis analitik *Cross Sectional*. Data penelitian yang digunakan adalah 768 resep pasien diabetes milietus tipe 2 dan hipertensi dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji analisis bivariat *Spearman rho* dengan nilai  $P=<0,05$ .

Dari penelitian yang telah dilakukan, rata-rata biaya obat untuk pasien hipertensi dengan obat yang paling banyak diresepkan yaitu amlodipin 5 mg dengan rata-rata biaya obat sebesar Rp.22.918,- dan untuk penyakit DM Tipe 2 dengan kombinasi obat yang sering diresepkan yaitu metformin 850 mg dan glimepirid 4 mg rata-rata biaya obatnya yaitu Rp.21.587,-. Hasil analisis uji statistik *Spearman rho* didapatkan bahwa nilai *P-value* pada jenis kelamin, diagnosis penyakit, jenis obat diterima dan jumlah obat dengan nilai  $P= 0,000$ , tetapi pada faktor usia nilai  $P=0,448$ .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata biaya obat pada pasien hipertensi sebesar Rp.22.918,- dan rata-rata biaya obat pasien DM Tipe 2 sebesar Rp.21.587,-. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya rill obat yaitu jenis kelamin, diagnosis penyakit, jenis obat diterima dan jumlah obat. Sedangkan usia tidak mempengaruhi biaya rill obat di Klinik Pratama Kabupaten Pematang Jaya.

**KATA KUNCI** :Prolanis, Diabetes Miletus Tipe 2, Hipertensi, Biaya Obat, Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya obat.